

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu studi. Menurut Sugiyono (2015:2), Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah yang bertujuan memperoleh data dengan kriteria dan tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Muri (2016:48), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya terutama berbentuk angka, bukan kata-kata. Penelitian jenis ini dirancang secara terstruktur, formal, dan spesifik, dengan perencanaan operasional yang terperinci.

Menurut Purwanto (2016:21), penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif yang melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara kepada partisipan penelitian yang dijadikan sampel, untuk memperoleh wawasan yang berharga tentang opini, sikap, dan perilaku.

Sugiyono (2015:6) menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk memperoleh data dari lingkungan alami (bukan buatan), namun peneliti tetap melakukan intervensi dalam pengumpulan data, misalnya melalui penyebaran kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan metode lainnya.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan mengumpulkan informasi yang akan dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2015:38). Sementara itu, menurut Uma Sekaran (2006:115), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat membedakan atau memberikan variasi pada suatu nilai. Nilai tersebut dapat bervariasi pada waktu yang berbeda untuk objek atau individu yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat (dependen), menurut

Sugiyono (2015:39). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan meliputi Literasi Ekonomi (X1), Literasi Digital (X2), dan *Adversity Quotient* (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas, menurut Sugiyono (2015:39). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah *Digital Entrepreneurship Intention* (Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah penguraian konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan panduan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah yang dibahas dalam penelitian. Operasionalisasi variabel ini mencakup variabel, konsep teoritis, konsep empiris, konsep analisis, indikator, dan skala. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)			
<i>Digital Entrepreneurship Intention</i> (Y)	Intensi berwirausaha digital adalah keinginan, niat, serta kesiapan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain melalui pendirian usaha atau bisnis yang berbasis digital.	1. Senang berwirausaha 2. Kesiapan untuk berwirausaha 3. Pertimbangan yang matang untuk berwirausaha 4. Memutuskan untuk berwirausaha.	Ordinal
Variabel Bebas (X)			
Literasi Ekonomi (X1)	Menurut Mathews (1999), literasi ekonomi adalah konsep yang menggambarkan kemampuan individu dalam berpikir dan menggunakan konsep-konsep ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.	1. Mampu menjelaskan pendapatan individu 2. Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya terbatas 3. Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> suatu transaksi ekonomi	Ordinal

		4. Mampu menganalisis biaya dan manfaat suatu pengambilan keputusan terkait ekonomi	
Literasi Digital (X2)	Menurut Hague dan Payton (2010) dalam Salsabila (2019), literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu menjadi kreatif, kritis, praktis, cerdas, serta nyaman saat berinteraksi menggunakan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan.	1. Literasi Informasi 2. <i>Digital Scholarship</i> 3. <i>Learning Skills</i> 4. <i>ICT Literacy</i> 5. <i>Communication and Collaboration</i> 6. <i>Media Literacy</i>	Ordinal
<i>Adversity Quotient</i> (X3)	Nashori (2007:47) menjelaskan bahwa <i>adversity quotient</i> merupakan kemampuan individu untuk menggunakan kecerdasannya dalam mengarahkan dan mengubah cara berpikir serta tindakannya ketika menghadapi hambatan atau kesulitan yang berpotensi merugikan dirinya.	1. C = <i>Control</i> (Kendali) 2. O = <i>Origin</i> dan <i>Ownership</i> (Asal-Usul dan Pengakuan). 3. R = <i>Reach</i> (Jangkauan) 4. E = <i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur investigasi yang dirancang agar peneliti dapat menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Khairinal, 2016:282). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, yang merupakan metode untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui data berbentuk angka dan analisis menggunakan program statistik.

Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain eksplanatori, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel yang mendasari hipotesis. Penelitian ini menguji hubungan antara dua jenis variabel, yaitu tiga variabel independen yang mencakup Literasi Ekonomi, Literasi Digital, dan *Adversity Quotient*, serta satu variabel dependen (Y), yaitu *Digital Entrepreneurship Intention*.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang adanya interaksi atau saling pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, serta sejauh mana hubungan tersebut mempengaruhi satu sama lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018:130) adalah sebagai keseluruhan subjek yang akan dipelajari atau diteliti karakteristiknya oleh peneliti. Jika seorang peneliti ingin mempelajari semua elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitian tersebut dapat disebut sebagai penelitian populasi.

Selain itu, populasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari individu-individu, baik manusia, hewan, tumbuhan, maupun benda-benda yang memiliki sifat yang sama (Riyanto, 2007:50). Berdasarkan permasalahan penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021-2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak Tata Usaha Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi, populasi seluruh Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2023

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	127
2	2022	153
3	2023	179
Total		459

Sumber : Arsip Prodi Ekonomi Syariah UNSIL, 2024

3.4.2 Sampel

Menurut Sheskin (dalam Apriyani, 2019:46), sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, Sugiyono (2019:130) menjelaskan bahwa teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan ketika populasi memiliki strata atau subkelompok dengan karakteristik berbeda, sehingga setiap strata terwakili secara proporsional dalam sampel. Untuk menentukan ukuran sampel yang akan digunakan, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (Nxe^2))$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan 5%

Berdasarkan Rumus Slovin, penentuan ukuran sampel penelitian dilakukan sesuai dengan perhitungan yang didasarkan pada jumlah populasi yang ada, yaitu:

$$n : N / (1+(459 \times 0,05^2))$$

$$n : 459 / (1+(459 \times 0,05^2))$$

$$n : 459 / (1+(1,14))$$

$$n : 459 / (2,14)$$

$$n : 214$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 214 mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2023. Dengan rincian masing-masing angkatan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Jumlah Sampel Penelitian berdasarkan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*

No.	Angkatan	Jumlah	Sampel	Pembulatan
1	2021	127	$(127/459) \times 214 = 59,21$	59
2	2022	153	$(153/459) \times 214 = 71,33$	71
3	2023	179	$(179/459) \times 214 = 83,45$	83

Sumber: Data Diolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau langkah-langkah strategis yang diambil untuk memperoleh data yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:142), Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan telah disediakan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan mereka. Data yang dikumpulkan meliputi sikap, pendapat, karakteristik, dan pengalaman responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, yang dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait variabel Literasi Ekonomi, Literasi Digital, *Adversity Quotient*, dan *Digital Entrepreneurship Intention*. Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, yang memungkinkan data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata responden dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Alat penelitian ini diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga setiap pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam pemberian skor, digunakan skala pengukuran, yaitu skala Likert dengan interval 1–4. Menurut Sugiyono (2015:93), Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pemilihan skala 4 poin dilakukan untuk menghindari adanya pilihan netral, sehingga responden didorong untuk memberikan sikap yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih tajam dan mencerminkan preferensi responden secara lebih jelas. Kriteria penilaian ini dibagi dalam 4 tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Penilaian dengan Skala Likert

No	Indikator	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	4
2	S (Setuju)	3
3	TS (Tidak Setuju)	2
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2015:93)

3.6.3 Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang ditunjukkan dalam tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Literasi Ekonomi	Mampu menjelaskan pendapatan individu	Pengetahuan dasar tentang ekonomi
		Cara mengelola keuangan dengan baik
	Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya terbatas	Memanfaatkan pendapatan dengan baik seperti menabung, investasi, dan memenuhi kebutuhan hidup
		Memanfaatkan sumber daya (orang, fasilitas, sarana) agar mendapat

		keuntungan dan memperbaiki perekonomian
	Mampu menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> suatu transaksi ekonomi	Memahami biaya dan keuntungan terkait transaksi ekonomi
	Mampu menganalisis biaya dan manfaat suatu pengambilan keputusan terkait ekonomi	Mengambil keputusan secara cepat dalam kehidupan sehari-hari terkait ekonomi
Literasi Digital	Literasi Informasi	Memanfaatkan internet sebagai sumber informasi sehari-hari
		Membagikan informasi melalui media digital
	<i>Digital Scholarship</i>	Memanfaatkan internet untuk menyelesaikan tugas
	<i>Learning Skills</i>	Beradaptasi dengan teknologi digital
		Mengetahui perbedaan jenis web berdasarkan fungsinya (Forum, blog, <i>e-learning</i> dll)
	ICT Literacy	Pengoperasian perangkat digital seperti komputer, <i>smartphone</i> , tablet, dll
		Pengoperasian software, termasuk mendownload aplikasi, membuat akun, mengelola kata sandi (<i>password</i>), masuk ke akun, dan menggunakan pengaturan privasi
	<i>Communication and Collaboration</i>	Komunikasi melalui berbagai media komunikasi digital
		Menghemat waktu ketika memanfaatkan media komunikasi digital dalam kehidupan sehari-hari
	Media Literasi	Menemukan informasi diinternet sesuai dengan kebutuhan
		Menganalisis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber media
<i>Adversity Quotient</i>	<i>Control</i> (Kendali)	Seberapa besar kendali yang dirasakan dalam menangani dan merespon kesulitan
		Tingkat pengendalian emosi saat menghadapi tantangan
	<i>Origin</i> (Asal-usul)	Penyebab terjadinya kesulitan
	<i>Ownership</i> (Pengakuan)	Akibat terjadinya kesulitan

	<i>Reach</i> (Jangkauan)	Permasalahan yang dihadapi mempengaruhi kesulitan
		Kemampuan membatasi dampak masalah pada kegiatan lain
	<i>Endurance</i> (Daya tahan)	Durasi kesulitan berlangsung
		Tanggapan terhadap kesulitan
<i>Digital Entrepreneurship Intention</i>	Senang berwirausaha	Senang apabila melakukan kegiatan berwirausaha karena menemukan hal-hal baru
		Memperoleh kebanggaan diri saat berwirausaha
	Kesiapan untuk berwirausaha	membuat perencanaan sebelum berwirausaha
		Kemampuan menghadapi risiko yang dapat terjadi ketika berwirausaha
	Pertimbangan yang matang untuk berwirausaha	Merasa yakin memperoleh pendapatan yang lebih baik ketika berwirausaha
		Ketertarikan menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan di perusahaan/instansi
	Memutuskan untuk berwirausaha	Memilih menjadi seorang wirausahawan setelah lulus kuliah
		Memilih karir wirausaha sebagai tujuan hidup

3.6.4 Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017:63), uji validitas kuesioner bertujuan menilai sejauh mana suatu item mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan dengan skor totalnya, menunjukkan kontribusinya dalam mencapai tujuan kuesioner. Item tersebut biasanya berupa pernyataan atau pertanyaan untuk menggali informasi tertentu dari responden. Dalam SPSS, uji validitas dapat dilakukan melalui tiga metode: korelasi *Pearson*, *Corrected Item Total Correlation*, dan analisis faktor.

Menurut Sugiyono (2015:133), Pengujian validitas digunakan untuk menganalisis item dengan mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total, yaitu jumlah dari setiap skor butir. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang ingin

diukur. Teknik untuk menguji validitas kuesioner adalah dengan menggunakan korelasi Pearson product moment. Adapun rumus korelasi product moment dengan angka kasar dapat ditemukan dalam buku Arikunto, Suharsimi (2019:87), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
 N : Jumlah sampel
 $\sum XY$: Jumlah Perkalian skor item dengan skor total
 $\sum X$: Jumlah skor pertanyaan item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $(\sum XY)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $\leq$ r tabel atau nilai negatif maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2017:70).

Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Literasi Ekonomi (X1)	16	16	-
Literasi Digital (X2)	20	20	-
<i>Adversity Quotient</i> (X3)	16	16	-
<i>Digital Entrepreneurship Intention</i> (Y)	17	17	-
Total	69	69	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2025.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel Literasi Ekonomi, Literasi Digital, *Adversity Quotient* dan *Digital Entrepreneurship Intention* dinyatakan valid semua. Artinya semua pernyataan uji coba ini dapat digunakan pada instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2017:79), Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, yaitu untuk memastikan apakah alat ukur tersebut akan menghasilkan pengukuran yang konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach's Alpha*. Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas, yaitu rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2019:239):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ^2_t : Varians total

Tabel 3. 7

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2019:319)

Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak dapat menggunakan Batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2017:79) menyatakan bahwa apabila reliabilitas kurang dari 0,6 maka dapat dikatakan kurang baik, sedangkan jika reliabilitasnya 0,7 dapat diterima dan diatas 0.8 dikategorikan baik.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Ekonomi (X1)	0,921	Sangat Tinggi
Literasi Digital (X2)	0,940	Sangat Tinggi
<i>Adversity Quotient</i> (X3)	0,923	Sangat Tinggi
<i>Digital Entrepreneurship Intention</i> (Y)	0,935	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 didapatkan hasil uji reliabilitas bahwa keandalan teknik Alpha Cronbach untuk variabel Literasi Ekonomi (X1) angka koefisien korelasinya sebesar 0,921, variabel Literasi Digital (X2) angka koefisien korelasinya sebesar 0,940, serta variabel *Adversity Quotient* (X3) angka koefisien korelasinya sebesar 0,923. Sedangkan untuk variabel *Digital Entrepreneurship Intention* (Y) angka koefisien korelasinya sebesar 0,935. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dari tiga variabel independen yaitu Literasi Ekonomi (X1), Literasi Digital (X2), *Adversity Quotient* (X3) serta satu variabel dependen yaitu *Digital Entrepreneurship Intention* (Y) menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:147), analisis data adalah proses yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lain terkumpul. Tahapannya meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data sesuai variabel, penyajian data untuk setiap variabel, serta perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis merupakan data primer yang diperoleh langsung dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah disebarkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS Statistics 25, karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang tinggi serta sistem manajemen data berbasis grafis dengan menu-menu deskriptif

dan kotak dialog yang sederhana, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami cara pengoperasiannya.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Analisis data pertama yang dilakukan adalah dengan melihat Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel. Selain itu, NJI juga berguna untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, sehingga penulis dapat lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti.

Langkah pertama untuk mengetahui Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah dengan melakukan tabulasi data terlebih dahulu, untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel. Setelah jumlah nilai skor setiap item pertanyaan diperoleh, peneliti akan lebih mudah untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk menghitung Nilai Jenjang Interval (NJI), dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

- a. Nilai tertinggi secara keseluruhan = $(\text{jumlah responden} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{bobot pertanyaan terbesar})$
- b. Nilai terendah secara keseluruhan = $(\text{jumlah responden} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{bobot pertanyaan terkecil})$
- c. Jumlah kriteria pertanyaan = Merupakan jumlah option jawaban sesuai dengan skala likert yaitu Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, maka jumlahnya adalah lima (4).

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat penting yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Menurut Priyatno (2017:85), Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena

dengan data yang berdistribusi normal, data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Uji normalitas yang sering digunakan dalam SPSS adalah metode *one sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan mengamati nilai Sig (Signifikansi) dan menggunakan kriteria pengujian signifikansi $\leq 0,05$. Jika nilai Sig lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Signifikansi $\leq 0,05$ maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal

2) Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017:95), Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Uji linearitas ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Dalam SPSS, pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear, dapat dilihat dari taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen
- b. Apabila taraf signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengacu pada situasi di mana variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau koefisien korelasinya sangat tinggi, bahkan mendekati 1. Menurut Priyatno (2017:120), Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi jika terjadi multikolinearitas adalah koefisien regresi menjadi tidak stabil dan kesalahan perhitungan dapat menjadi sangat besar.

Untuk dapat mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas menurut Gozali (2001) dalam Priyatno (2017:120) adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, yakni :

1. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $tolerance \geq 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
2. Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan nilai $tolerance \leq 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:126), Heteroskedastisitas merujuk pada kondisi di mana varian residual tidak sama di semua pengamatan dalam model regresi. Dalam regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas, beberapa metode yang dapat digunakan antara lain: melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, uji Glejser, dan uji Spearman's Rho.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Spearman's rho. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. jika nilai Signifikansinya $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017:169). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yaitu Literasi Ekonomi (X1), Literasi Digital (X2), dan *Adversity Quotient* (X3), serta satu variabel dependen, yaitu *Digital Entrepreneurship Intention* (Y). Oleh karena itu, rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$\hat{Y}_1 = a + \beta_{1i}X_{1i} + \beta_{2i}X_{2i} + \beta_{3i}X_{3i} + e_i$$

Keterangan:

$\hat{Y}_1$: Nilai prediksi variabel dependen (*Digital Entrepreneurship Intention*)

a : Konstanta

β_{1i} : Koefisien regresi untuk X

β_{2i} : Koefisien regresi untuk X2

β_{3i} : Koefisien regresi untuk X3

X_{1i} : Literasi Ekonomi

X_{2i} : Literasi Digital

X_{3i} : *Adversity Quotient*

e : *error term*

2) Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Priyatno (2017:178), R square atau R^2 menunjukkan koefisien determinasi, yang menggambarkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap semakin kuat atau erat.

3.7.4 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial, yang juga dikenal sebagai uji t (t-hitung), digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Menurut Priyatno (2017:181), t-hitung merupakan pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel (X_1), (X_2), (X_3) terhadap (Y) secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian t-hitung atau uji parsial:

a. Merumuskan hipotesis

1. H_0 : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Ekonomi terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*
 H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Ekonomi Terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*.
2. H_0 : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Digital terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Digital terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*

3. H_0 : Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara *Adversity Quotient* terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara *Adversity Quotient* Terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*.

b. Menentukan t-hitung dan tingkat signifikansi

Nilai t-hitung dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Distribusi t

r : Koefisien korelasi parsial

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data (sampel)

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05 yang artinya toleransi kesalahan 5% dan kebenaran akan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95%.

c. Menentukan t-tabel , dengan menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = (a / 2 ; n - k - 1)$$

a : Tingkat signifikansi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen

d. Membandingkan hasil t-hitung dan t-tabel , dengan ketentuan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

e. Berdasarkan signifikansi

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

f. Membuat kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan didukung dengan teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, menurut Priyatno (2017:179), merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk melakukan uji F:

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan *Adversity Quotient* terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*. H_a Terdapat pengaruh signifikan antara signifikan antara Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan *Adversity Quotient* terhadap *Digital Entrepreneurship Intention*.

2. Menentukan F_{hitung} dan nilai signifikansi

Nilai F_{hitung} ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(Reg)}{RJKS}$$

Keterangan:

$RJK(Reg)$: Rata-rata jumlah kuadrat regresi

$RJKS$: Rata-rata jumlah kuadrat sisa

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05, artinya toleransi kesalahan 5% dan kebenaran akan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95%.

3. Menentukan F_{tabel} , dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n - k - 1)$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel

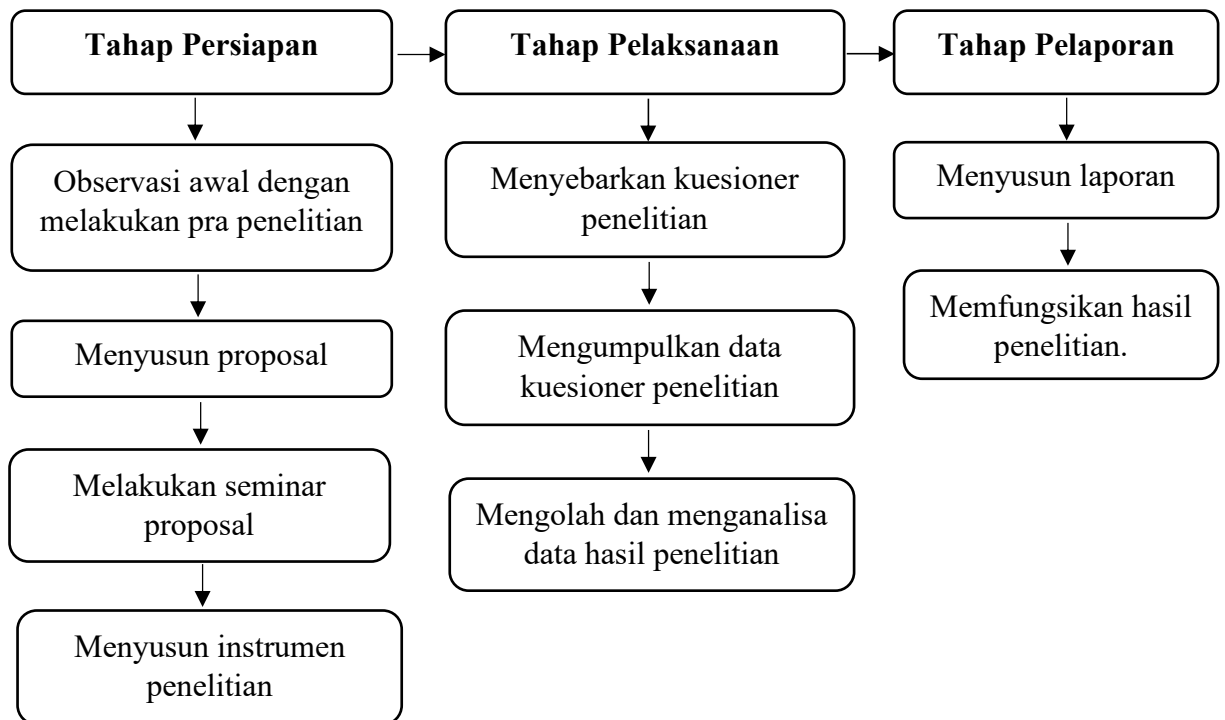
4. Menentukan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan:
 1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
5. Membuat kesimpulan
 Penarikan kesimpulan berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan didukung dengan teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi awal dengan melakukan pra penelitian
 - b. Menyusun proposal
 - c. Melakukan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan kuesioner penelitian
 - b. Mengumpulkan data kuesioner penelitian
 - c. Mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Bagan Alur Penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Agama Islam, tepatnya pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi angkatan 2021-2023.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 7 bulan, yaitu mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Adapun rincian waktu penelitiannya dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun																															
	Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Tahap Persiapan																																
a. Mengumpulkan berbagai sumber referensi sebagai bahan penelitian																																
b. Melaksanakan Pra-penelitian																																
c. Menyusun proposal penelitian																																
d. Menyusun instrumen penelitian																																
2. Tahap Pelaksanaan																																
a. Menyebarkan kuesioner penelitian																																
b. Mengolah data kuesioner penelitian																																
c. Menganalisis data hasil penelitian																																
3. Tahap Pelaporan																																
a. Menyusun laporan penelitian																																
b. Memfungsikan hasil penelitian																																